

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hoki merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dilakukan secara tim/beregu (Waber,M,Linke & Lames, 2017). Olahraga hoki biasanya dimainkan dengan menggunakan stik yang berbentuk huruf L dan dapat dimainkan di lapangan *outdoor* maupun *indoor*. Olahraga hoki adalah olahraga yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan olahraga lainnya. Aspek hoki ini unik karena permainan ini mempunyai aturan pembatasan tempat atau wilayah untuk menembak bola kearah gawang, pergantian pemain tanpa batas selama pertandingan (Primadi Tabrani ITB 1985.) dan para pemain diharuskan memperhatikan posisi tubuh setengah jongkok pada saat menguasai bola ataupun merebut bola dari pihak lawan.

Hoki *outdoor* atau biasanya disebut hoki lapangan, hoki lapangan biasanya di mainkan dengan 18 pemain dengan jumlah pemain yang berada di dalam lapangan 11 orang terdiri dari 10 pemain dan 1 kiper. Khusus untuk tim Provinsi Papua, semua pemain Hoki Papua berasal dari Kabupaten Biak Numfor. Di Papua, hoki *outdoor* lebih populer dari pada hoki *indoor*. Hoki *outdoor* Papua memiliki ciri khas tersendiri, yaitu lapangan rumput yang tidak rata dibandingkan dengan lapangan hoki *outdoor* pada umumnya. Selain itu, kondisi lapangan yang kerap basah, becek, lumpur dan licin ketika hujan karena lapangannya masih lapangan rumput juga menjadi tantangan tersendiri bagi para pemain hoki lapangan outdoor

Papua. Maka beberapa peran masing-masing individu yang terdapat dalam tim tersebut dapat berpengaruh, karena keberhasilan dan kegagalan sebuah tim dalam pertandingan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar bermain hoki.

Ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar dapat bermain hoki dengan baik. Teknik hoki outdoor sendiri terdiri dari teknik dasar yaitu: *push*, *stop (forhand & back hand)*, *tepping*, *dribbling*, *hitting*, *reverse*, *juggling*, *flick* dan *scup*.

Mengingat kualitas permainan hoki, pemain harus menguasai keterampilan dasar pemain hoki. Peneliti memilih salah satunya dan yang benar-benar dibutuhkan adalah *shooting*, penguasaan teknik dasar *shooting* berperan penting dalam hoki. *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai dan dikuasai secara sempurna, karena *shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang biasa digunakan dan lebih banyak dilakukan di tengah-tengah permainan hoki dibandingkan dengan keterampilan lainnya.

Selain itu, penguasaan teknik *shooting* bermanfaat bagi pemain untuk bermain lebih produktif saat mengenai sasaran. Karena semakin baik Anda mengoper dan menerima bola, semakin mudah rekan satu tim anda mengontrol bola, yang juga membuat anda lebih cepat mengoper bola ke anggota tim lain, sehingga model permainan dan strategi pelatih berjalan dengan cepat dan tepat. untuk instruksi.

Teknik *shooting* merupakan salah satu keterampilan wajib yang harus dimiliki oleh seorang pemain hoki dalam lapangan. Karena kemampuan teknik

*shooting* pemain (*shooting*/menembak ke sasaran), jalan mereka menuju kemenangan dalam permainan menjadi lebih mudah dan peluang untuk mencetak gol muncul. Sehingga dapat mempengaruhi hasil pertandingan. Dalam *shooting*, komponen fisik juga harus dikuasai, seperti ketepatan pukulan bola, koordinasi gerakan kaki dan juga penggunaan alat pemukul, serta tenaga yang dihasilkan oleh otot lengan, yang kemudian dipadukan dengan keseimbangan tubuh untuk dapat memposisikan diri dengan sempurna.

Peneliti dalam beberapa kali kesempatan melihat pada sesi latihan tim hoki Papua di Biak Numfor kurang maksimal dalam melakukan teknik dasar *shooting*, Kurangnya Variasi dalam Latihan mengakibatkan kemonotonan serta Kejenuhan yang menjadikan kurang menariknya latihan *shooting* pada atlet. Mengingat betapa pentingnya latihan *shooting* di dalam sebuah pertandingan hoki namun belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pemain didalam permainan hoki.

Percepatan tembakan seringkali menjadi kendala bagi pemain, karena sulit menembus garis pertahanan lawan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, gol dicetak saat pemain *shooting* ke area *circle* sampai ke gawang. Oleh karena itu, pemain harus bisa memanfaatkan setiap momen untuk *shooting*. Faktor ini juga dipengaruhi oleh strategi permainan hoki dimana tim harus mengerti kapan harus menyerang dan kapan harus bertahan. Peran strategi ini sepenuhnya bergantung pada pelatih. Terkadang tim yang diblok tidak bisa mencetak gol, sehingga pelatih harus mencari cara atau strategi lain untuk mencetak gol.

Salah satu teknik dasar dalam hoki adalah *shooting*, yaitu *shooting* ke arah gawang tim lawan. Tembakan yang tepat dapat meningkatkan peluang untuk

mencetak gol. Oleh karena itu, latihan *shooting* merupakan bagian yang sangat penting dari latihan hoki.

Dalam latihan hoki *outdoor*, berbagai latihan *shooting* sangat penting untuk meningkatkan skill para pemainnya. Namun, masih belum banyak dilakukan penelitian tentang variasi latihan *shooting reverse* pada tim hoki *outdoor* Papua. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang variasi Latihan *shooting reverse* pada tim hoki *outdoor* Papua.

Meskipun latihan *shooting* merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kemampuan tim hoki *outdoor* Papua, namun dalam praktiknya, latihan tersebut masih dilakukan secara konvensional tanpa adanya variasi. Hal ini menyebabkan latihan menjadi monoton dan tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan tim.

Keuntungan menggunakan *reverse* pada seorang pemain apabila melakukan operan jarak pendek pada saat yang tidak diduga oleh lawan dan juga bila pemain tidak memiliki kesempatan untuk berputar untuk melakukan pukulan *hit*. *Reverse stick pass* dalam hal ini juga dapat berfungsi sebagai *short hit*, *flick* ataupun *push*.

Dengan pengalaman bermain, seorang pemain dapat melakukan *back hand pass* dengan menggunakan kaki kiri maupun kaki kanan yang berada di depan pada saat melakukan *dribbling* di daerah 25 yard, ketika sedang beradapan dengan seorang lawan. Dengan sedikit mengayunkan atau sama sekali tidak mengayunkan *stick* ke belakang dan hanya dengan gerakan *stick* ke samping, maka teknik ini akan sangat efektif sebab dilakukan sampai saat terakhir. Lawan tidak akan dapat menduga gerakan tersebut dan juga arah dari *passing*, akan tetapi teknik



ini cukup sulit untuk dipelajari karena banyak atlet-atlet yang masih sulit dalam melakukan teknik *reverse hit* itu di karenakan kurangnya variasi model latihan *reverse hit* maka dibuatlah penelitian ini. Kelebihan pembelajaran dengan model *addie* disebabkan oleh penerapannya yang sistematis (tersistem) dan metodis (metode yang baik).

Peneliti tertarik dengan penelitian bahwasannya di hoki Papua tidak semua orang dapat melakukan teknik *reverse*. Peneliti dalam beberapa kali kesempatan melihat pada sesi latihan tim hoki Papua di Biak Numfor kurang maksimal dalam melakukan teknik dasar *shooting*, kurangnya Variasi dalam Latihan mengakibatkan kemonotonan serta kejenuhan yang menjadikan kurang menariknya latihan *shooting* pada atlet. Mengingat betapa pentingnya latihan *shooting* di dalam sebuah pertandingan hoki namun belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pemain di dalam permainan hoki.

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti tertarik untuk membuat pengembangan variasi latihan *shooting reverse* pada permainan hoki *outdoor*. Pengembangan model latihan yang berbeda dan perlu pemahaman yang baik mengenai teknik dasar dan pengambilan keputusan. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat membantu pelatih dan pemain untuk menerapkan variasi model latihan *shooting reverse* pada permainan hoki.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam hal variasi latihan *shooting reverse* hoki *outdoor* pada tim Papua.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana cara melaksanakan variasi latihan *shooting reverse* pada tim hoki *outdoor* Papua?

### D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai variasi latihan *shooting reverse* yang efektif bagi pelatih dan pemain hoki *outdoor*.
2. Meningkatkan kemampuan *shooting reverse* pada tim hoki *outdoor* Papua sehingga dapat mencetak gol dengan lebih baik dalam pertandingan.
3. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai teknik dasar dalam olahraga hoki.

Penelitian ini akan difokuskan pada variasi latihan *shooting reverse* pada tim hoki *outdoor* Papua. Penelitian ini dilakukan melalui metode *Research and Development* (R&D) dengan tahapan pendahuluan, pengembangan produk, dan uji coba produk. Uji coba produk dilakukan pada tim hoki *outdoor* Papua saat latihan untuk persiapan pertandingan.